

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Implementasi Program Adiwiyata Nasional dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakter merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari diri individu. Salah satu karakter yang menjadi ciri dalam SMP Negeri 1 Dawe adalah karakter peduli lingkungan. Ada dua faktor yang menyebabkan terbentuknya sebuah karakter, yakni faktor biologis dan faktor lingkungan. Melihat dari faktor lingkungan, peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Dawe memiliki sikap karakter peduli lingkungan yang menunjukkan kata baik. Banyak sekali sikap karakter peduli lingkungan yang terbentuk disana, mulai dari membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman di depan kelas, melakukan kegiatan piket kebersihan dan pemilahan sampah sepulang sekolah serta menjaga selokan agar tidak tersumbat ketika musim penghujan. Sikap karakter peduli lingkungan tersebut dinilai amat penting untuk mencegah adanya kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan, utamanya tempat mereka belajar yakni lingkungan sekolah.
2. SMP Negeri 1 Dawe merupakan salah satu sekolah adiwiyata dengan menerapkan seluruh program adiwiyata kepada warga sekolah. Program adiwiyata ini untuk membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini, serta menyiapkan generasi selanjutnya dalam menyiapkan jenjang karir dengan selalu mempedulikan kelestarian alam. Program adiwiyata sendiri terdiri dari empat komponen yang mencakup aspek kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, aspek pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, aspek kegiatan lingkungan berbasis partipatif

dan aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Aspek kebijakan sekolah berwawasan lingkungan disini sudah terpenuhi dari masing-masing indikatornya mulai dari visi, misi yang mengandung tiga kata kunci dan mata pelajaran yang memiliki keterkaitan dengan lingkungan hidup. Sedangkan pada tahap aspek kurikulum berbasis lingkungan lebih terarah pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Pendidik menyiapkan berbagai strategi yang digunakan seperti *problem based learning*, ceramaha, tanya jawab, *discovery learning*, diskusi kelompok serta project untuk melihat hasil karakter peduli lingkungan yang terbentuk pada peserta didik kelas VIII. Selanjutnya dalam aspek kegiatan berbasis partisipatif juga sudah mencapai indikator baik dalam memelihara dan merawat gedung lingkungan sekolah, memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah, pengembangan ekstra dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah serta adanya kreativitas warga sekolah dalam perlindungan lingkungan hidup. Adapun aspek terakhir mengenai sarana pendukung ramah lingkungan yang sudah mencapai keberhasilan dalam pemuatan indikator baik dalam penyediaan sarana prasarana sekolah, penyediaan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup, pemanfaatan listrik air, ATK secara efisien dan meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat di SMP Negeri 1 Dawe.

Adapun indikator keberhasilan karakter peduli lingkungan yang dicapai peserta didik kelas VIII melalui program adiwiyata ini antara lain mereka mampu membuang sampah sesuai dengan jenisnya, mendaur ulang sampah untuk digunakan sebagai media pembelajaran atau hiasan, melakukan pemilahan sampah setelah pulang sekolah, menjaga selokan agar airnya tetap lancar dan tidak tersumbat dengan daun kering atau sampah lain serta menggunakan air serta listrik secukupnya.

3. Dalam proses implementasi program adiwiyata nasional untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII tidak pernah terlepas dari adanya kendala atau hambatan. Hambatan yang dirasakan ini baik oleh kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik dan peserta didik. Pada kepala sekolah didapatkan hambatan yang dirasakan yakni belum konsistennya pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan dalam waka kurikulum didapatkan hambatan berupa tidak tersampaikan secara menyeluruh pembelajaran yang mengkolaborasikan dengan program adiwiyata nasional karena terbatasnya waktu. Hal ini juga berkaitan dengan hambatan yang dirasakan oleh pendidik yakni jam pelajaran dengan waktu yang relatif singkat karena masih pada era *new normal* dengan kurikulum menyesuaikan sekolah masing-masing dan karakter peduli lingkungan siswa kelas VIII yang cenderung naik turun. Sedangkan dalam peserta didik, hambatan yang dirasakan adalah mengejar materi dan praktik yang terkadang bersamaan, dan mengumpulkan bahan-bahan untuk kegiatan praktik dengan jangka waktu yang sedikit.

Dari hambatan tersebut didapatkan faktor yang menyebabkan adanya hambatan adaah berasal dari siswa mengenai proses naik turunnya karakter peduli lingkungan peserta didik. Kepribadian peserta didik yang dibawa dari rumah biasanya juga diaplikasikan di sekolah. Dengan hal itu didapatkan solusi untuk selalu mengontrol dan mengawasi karakter peduli lingkungan peserta didik kelas VIII sebelum dan sesudah pembelajaran, melakukan sosialisasi mengenai program adiwiyata setiap saat baik dalam kegiatan formal maupun non formal, melakukan apresiasi sebagai bentuk penghargaan kepada peserta didik kelas VIII yang sudah mencapai indikator keberhasilan karakter peduli lingkungan dan melakukan manajemen pembelajaran dengan menyesuaikan waktu yang sudah disediakan agar pembelajaran yang disampaikan dapat mudah diterima dan dimengerti oleh peserta didik kelas VIII.

## B. Saran-saran

Adapun saran-saran dari peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam pelaksanaan proses implementasi program adiwiyata nasional untuk membentuk karakter peduli lingkungan siswa diharapkan bisa membuat evaluasi secara terstruktur dalam rangka melihat perkembangan dengan jelas serta memperkaya inovasi serta kreatifitas untuk mewujudkan seluruh warga sekolah dalam membiasakan karakter peduli lingkungan.

### 2. Bagi Waka Kurikulum

Peneliti berharap, tugas waka kurikulum disini tidak hanya menampung seluruh inovasi dan kreatifitas pendidik dalam rangka memberikan pembelajaran yang berbasis program adiwiyata. Namun disamping itu, kurikulum memiliki ketegasan kepada pendiidk agar seluruh pendidik sadar betul dalam memberikan pembelajaran lingkungan sebagai upaya membentuk karakter peduli lingkungan pessenger didik.

### 3. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan tetap selalu memberikan inovasi serta kreatifitasnya mulai dari penggunaan strategi, teknik serta metode pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, pendidik lebih kembali memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disiapkan oleh sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

### 4. Bagi OSIS

Selalu melakukan evaluasi setiap saat setelah melaksanakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan program adiwiyata nasional untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik. Dan melakukan pengembangan kegiatan dalam rangka menarik minat warga sekolah untuk tetap membiasakan karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap, peserta didik lebih menghargai dan menghormati pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu dalam proses pengumpulan bahan-bahan untuk kegiatan praktik diusahakan untuk segera mencarinya ketika sudah diberitahukan supaya tidak menumpuk dengan tugas atau bahan-bahan praktik dari mata pelajaran yang lain.

